BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak, sebagai suatu usaha mendidik yang dimasukan kepada anak agar dapat memberikan pertumbuhan dan perkembangan, baik rohani maupun jasmani, untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut. (Anisya,2023:1)

Pendidikan itu penting bagi setiap manusia karena sistem pendidikan terus berkembang, berubah, dan meningkat, pemahamannya tentang penerapan pendidikan di lapangan, mutu tenaga pendidik, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana hanyalah sebagian dari komponen yang masuk dalam perkembangan di berbagai aspek kehidupan serta perubahan dan kemajuan di bidang pendidikan.

Interaksi antara guru dan siswa disebut sebagai proses pembelajaran. Guru menyediakan sumber belajar kepada siswa secara metode. Kemampuan pendidik dalam memenuhi kewajibannya berdampak pada efektivitas pendidikan serta kemampuan berpikir siswa. Kurikulum berfungsi sebagai peta jalan untuk menciptakan pembelajaran yang tersetruktur. Terdapat beberapa Kurikulum sekolah saat ini, yang mencakup kurikulum mandiri dan kurikulum 2013. kurikulum

2013 didasarkan pada gagasan bahwa pembelajaran terjadi ketika siswa secara aktif mengamati dan mengajukan pertanyaan. landasan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah pertumbuhan karakter dan kompetensi siswa. Pendekatan tematik integratif, atau metode pengajaran yang menghubungkan kehidupan sehari-hari, digunakan dalam kurikulum 2013. (Hamidah and Kayati 2023:34)

Perkembangan anak adalah prosedur transformasi tingkah laku mulai dari tidak tau menjadi tau dari yang tidak mengerti menjadi lebih mengerti, maka dari itu bisa kita simpulkan itu adalah sebuah proses evolusi manusia yang awalnya bergantung pada makhluk dewasa menjadi mahluk yang mandiri, pertumbuhan anak adalah suatu pergeseran dimana siswa memperoleh pengetahuan tentang topik yang lebih kompleks. Dimulai dengan gerakan, ide, emosi, dan hubungan sosial yang positif, maupun lingkungan yang ada di sekitarnya, aspek yang berpengaruh dapat ditangani dengan sejumlah cara untuk mendukung pertumbuhan anak. mulai dari keluarga, sekolah maupun masyarakat di sekitar

Dalam dunia globalisasi saat ini sangat diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang lebih besar, sehingga dapat menghasilkan sumber daya yang lebih besar pula, dengan meningkatkan sistem pada dunia pendidikan kita, agar dapat bersaing dengan negara negara yang maju, nah untuk memilikinya maka wajib dimulai sejak anak usia sekolah

dasar, agar nanti bisa membentuk individu yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi

Pemahaman manusia terhadap makna dan definisi pendidikan terus mengalami evolusi yang dinamis seiring berjalannya waktu. Perubahan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari berbagai penemuan baru, dinamika sosial, serta kompleksitas yang semakin meningkat dalam sistem pendidikan itu sendiri. Munculnya beragam pendekatan dan paradigma baru lahir dari pemikiran kritis para ahli, praktisi, dan pengamat pendidikan, yang secara aktif mengkaji ulang konsep-konsep lama dan menyusun teori-teori pendidikan yang lebih relevan dengan konteks zaman. Di sisi lain, perkembangan teknologi yang pesat juga memberikan dampak signifikan terhadap transformasi cara pandang terhadap proses belajar-mengajar, baik dari segi metode, media, maupun tujuan pendidikan. Meskipun terus mengalami pergeseran makna, pendidikan tetap menjadi proses esensial yang tak pernah berhenti, selalu hadir dan beradaptasi dalam setiap fase kehidupan manusia (Rahman. 2022:6).

Menurut pendapat Ali (2014:59) Mengatakan “Setiap orang memiliki karakter unik, berbagai bakat kecerdasan dan minat yang berbeda” hal ini dapat dipercaya dan di kembangkan melalui Pendidikan. Selanjutnya menurut Lukita Sari dkk. (2019) Penting bagi guru untuk mampu memenuhi

kebutuhan belajar siswa dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan tersebut, digunakan dalam proses pendidikan era sekarang tidak lagi hanya peduli dengan penyampaian materi saja, tetapi juga harus mampu mengikuti perubahan zaman yang cepat dan terus menerus. Kemajuan teknologi yang pesat menghadirkan tantangan bagi pengembangan diri guru, namun faktor-faktor seperti keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan pertumbuhan pribadi yang baik akan membawa perubahan yang besar terhadap dunia pendidikan.

Cara guru dan siswa berinteraksi juga sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dunia digital di bidang pendidikan. Ketika pembelajaran dilakukan dengan cara tradisional, siswa yang umumnya menguasai teknologi cenderung lebih cepat kehilangan minat. Dengan demikian upaya terobosan baru yaitu dengan menggunakan metode visual dan gambar, agar siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran yang telah diajarkan. oleh seorang pendidik, berdasarkan pada fungsi pendidikan nasional dan sistem pendidikan nasional diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. tentang membentuk watak dan mengembangkan kemampuan siswa serta intelektual anak untuk membuat kehidupan menjadi lebih cerdas dalam berbagsa dan bernegara (Habe and Ahiruddin 2017)

Alat pembelajaran yang disebut poster menggunakan teks dan gambar visual berwarna untuk menyampaikan dan mengilustrasikan subjek, ide, atau pesan pendidikan. dikutip dari situs KBBI (Kamus besar bahasa Indonesia) bahwa poster merupakan pelekat biasanya ditampilkan sebagai iklan atau pesan di tempat umum, bisa disimpulkan bahwa media poster merupakan jenis komunikasi visual untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens tertentu atau masyarakat luas..

Kegunaan media poster sangat berperan penting dalam dunia pendidikan apalagi di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah oleh karena itu menurut penulis perlu yang namanya upaya dalam meningkatkan kemampuan kecerdasan siswa, seperti yang dituangkan dalam undang undang dasar 1945 tentang mencerdaskan kehidupan bangsa. Keterampilan cepat tanggap dalam berpikir siswa harus dibina dan dididik sejak usia dini sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik, media poster juga memberikan pengajaran kepada siswa tentang mengembangkan ide dan kreativitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di awal di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jannah Desa Karang Anyar Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara pada September 2024 Peneliti menemukan ada beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah yang dipengaruhi oleh

faktor internal dan eksternal, faktor internal berasal dari siswa yang kurang memiliki motivasi ketika belajar, dikarenakan terbatasnya penyediaan media pembelajaran menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran menjadi relatif rendah, dikarenakan siswa kesulitan dalam menuangkan pikiran dan ide di atas kertas, oleh karena itu butuh waktu yang lama untuk dapat menulis dan memahami pembelajaran yang diajarkan oleh seorang pendidik.

Penggunaan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jannah, yang terletak di Desa Karang Anyar, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, hingga kini masih belum optimal. Dalam praktiknya, beberapa guru masih cenderung menyampaikan materi pembelajaran secara monoton dan kurang memanfaatkan variasi media yang dapat menunjang pemahaman siswa secara maksimal. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, para guru diharapkan mampu merancang materi ajar yang lebih menarik dan didukung oleh materi pendidikan yang efisien. Salah satu pendekatan berbeda yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan memanfaatkan media poster sebagai alat bantu visual. Media poster dapat membantu menyajikan informasi secara ringkas, menarik, dan mampu menarik pemahaman siswa, sehingga

mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya

Adapun hasil wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jannah desa Karang Anyar kecamatan Rupit kabupaten Musi Rawas Utara Ibu Ena Susander S.pd.I sebagai wali kelas dari kelas IV beliau menceritakan bahwa guru terlebih dahulu menjelaskan cara menulis tentang kebersihan lingkungan, tetapi ia hanya meminta siswa untuk membayangkan sesuatu tanpa media konkret yang dapat memicu imajinasi mereka. Dalam hal ini, siswa di MIS Miftahul Jannah desa Karang Anyar tidak dapat membayangkan sesuatu tanpa adanya media yang konkret, sehingga guru melakukan lebih dari sekadar memberikan informasi dan penjelasan kepada siswanya, tetapi juga harus menguasai berbagai teknik dan media pengajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar.

Pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), ini dapat dibuktikan dengan tujuan pembelajaran yang dicapai oleh siswa kelas empat pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) tahun ajaran 2025 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jannah Desa Karang Anyar Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara

Biasanya peserta didik yang kurang berperan aktif di dalam proses pembelajaran, disebabkan karena monotonnya pembelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu belum dapat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran itu terasa membosankan bagi siswa. Siswa tidak mau menanyakan apa saja yang belum mereka mengerti, sehingga pengetahuan yang mereka miliki tidak dapat di kembangakan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa selama proses pendidikan, guru harus memiliki kemampuan untuk merumuskan solusi yang tepat, kreatif, dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar. sekaligus sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemilihan perangkat pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan atribut subjek yang dipelajari menjadi hal penting agar materi dapat tersampaikan secara efektif. Di era digital seperti saat ini, ragam media pembelajaran tersedia dengan sangat luas berkat kemajuan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, guru harus mampu beradaptasi dan mengintegrasikan media-media tersebut dalam pembelajaran, sehingga tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran tetapi juga menarik minat siswa untuk belajar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan secara praktis dan efisien dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS) adalah media poster, yang mampu menyampaikan informasi secara visual, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik

Dalam mengatasi masalah yang dialami oleh siswa tersebut maka peneliti menggunakan inovasi sumber daya pendidikan yang menarik untuk dipahami oleh siswa, dengan begitu pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang telah diajarkan dan dapat membantu guru dalam mengatasi masalahnya berdasarkan uraian diatas, dan permasalah yang muncul maka pentingnya bagi peneliti untuk mengetahui tentang ‘’Pengaruh Media Poster Terhadap Intelektual Anak Di MIS Miftahul Jannah Desa Karang Anyar Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara’’

B. Identifikasi Masalah

Anak - anak di MIS Miftahul Jannah sering mengalami ketertinggalan dalam proses pembelajaran karena kurangnya media yang mereka dapatkan dan hal seperti ini yang dapat mempengaruhi intelektual anak dalam pembelajaran, proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan monoton sering kali membuat murid tidak tertarik sehingga mereka kehilangan fokus dengan pembelajaran yang disajikan oleh guru

1. Kurangnya pemanfaatan media poster pada saat proses pembelajaran di MIS Miftahul Jannah di MIS Miftahul Jannah Desa Karang Anyar Kabupaten Musi Rawas Utara
2. Bagaimana dampak pengunaan media poster dalam pendidikan anak di MIS Miftahul Jannah Desa Karang Anyar kabupaten Musi Rawas Utara

C. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas diketahui bahawa teknologi dalam bentuk sumber daya dapat membantu cara pembelajaran yang disajikan. lebih dinamis, bervariasi, dan kreatif. Penggunaan teknologi di kelas dapat mendorong pemikiran independen, proyek kolaboratif, percakapan, dan eksplorasi. Akan tetapi masih banyak di daerah-daerah tertinggal masih kurang memadai tentang teknologi, maka dari itu guru harus dituntut lebih aktif terhadap pembuatan media pembelajaran agar tercipta proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa. Pada batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti menjadikan subjek penelitian pada kelas IV MIS Miftahul Jannah desa Karang Anyar kecamatan Rupit kabupaten Musi Rawas Utara

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh media poster terhadap intelektual anak di MIS Miftahul Jannah Desa Karang Anyar Kabupaten Musi Rawas Utara

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas terdapat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengungkapkan pengaruh media poster terhadap intelektual anak di MIS Miftahul Jannah Desa Karang Anyar

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka berikut ini adalah beberapa kelebihannya:

1. Dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai sumber belajar pengganti yang mudah diterapkan dan dapat memberikan pengaruh kepada murid dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
2. Memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik melalui pembuatan atau penayangan media poster, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak.
3. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan dan keahlian dalam menentukan permasalahan yang ada di sekolah untuk melakukan penelitian guna memahami prosedur penelitian yang tepat dan akurat
4. Pihak sekolah, dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk menyusun proses pendidikan. yang baik dan efisien, apalagi dalam penerapan kurikulum 2013 dengan begitu harapannya bisa meningkatkan kompetensi bagi guru,

harus mampu membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU